

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan tes kemampuan pemecahan masalah, diperoleh bahwa pemecahan masalah matematis siswa mengalami peningkatan melalui pendekatan realistik pada materi segi empat di kelas VII-8 SMP Negeri 27 Medan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata pemecahan masalah matematis siswa dari tes awal, siklus I, dan siklus II, yakni dari 54,37 (54,37%) dengan tingkat kemampuan sangat rendah di tes awal menjadi 73,83 (73,83%) dengan tingkat kemampuan sedang di siklus I dan menjadi 92,5 (92,5%) dengan tingkat kemampuan sangat tinggi di siklus II. Berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah matematis siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada langkah memahami masalah meningkat dari 95 (95%) dengan tingkat kemampuan sangat tinggi menjadi 99,58 (99,58%) dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Pada langkah merencanakan pemecahan masalah meningkat dari 74,16 (74,16%) dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 95,83 (95,83%) dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Pada langkah menyelesaikan pemecahan masalah meningkat dari 79,44 (79,44%) dengan tingkat kemampuan sedang menjadi 92,55 (92,55%) dengan tingkat kemampuan sangat tinggi. Pada langkah memeriksa kembali meningkat dari 47,91 (47,91%) dengan tingkat kemampuan sangat rendah menjadi 78,83 dengan tingkat kemampuan sedang.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian, diperoleh bahwa ketuntasan belajar matematika siswa mengalami peningkatan melalui pendekatan realistik pada materi segi empat di kelas VII-8 SMP Negeri 27 Medan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari tes awal, siklus I, dan siklus II, yakni dari 0 (0%) siswa yang tuntas di tes awal menjadi 27 (67,5%) siswa yang tuntas di siklus I dan menjadi 39 (92,5%) siswa yang tuntas di siklus II.

3. Respon siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan realistik pada materi segi empat di kelas VII-8 SMP Negeri 27 Medan adalah positif dikarenakan lebih dari 80% siswa setuju terhadap pembelajaran melalui pendekatan realistik.

## 5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika, menggunakan pendekatan realistik ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya pada materi segi empat dan perlu juga di uji coba untuk materi lainnya.
2. Disarankan kepada guru matematika lebih menekankan pada aspek merencanakan pemecahan masalah yaitu merencanakan setiap langkah-langkah yang ditanya didalam soal serta penggunaan rumus yang tepat untuk melaksanakan pemecahan masalah. Selain itu disarankan untuk lebih memotivasi siswa agar dapat bertanya dan mengemukakan pendapat atau ide-idenya serta membuat suatu media agar siswa tertarik untuk belajar.
3. Kepada siswa SMP Negeri 27 Medan disarankan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide, dapat mempergunakan seluruh perangkat pembelajaran sebagai acuan, dan lebih aktif karena guru melibatkan siswa dalam pembelajaran.
4. Kepada peneliti selanjutnya perlu lebih menekankan kepada siswa cara merencanakan pemecahan masalah pada langkah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, karena pada langkah merencanakan pemecahan masalah siswa mengalami kesulitan.
5. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran melalui pendekatan realistik pada materi segi empat dan materi yang lain juga dapat dikembangkan untuk penelitian lainnya.